

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneleitian dan pembahasan mengenai dampak konseling keperawatan terhadap praktik pemberian Asi eksklusif pada ibu post partum Di Puskesmas Sikumana Kkota Kupang, maka dapat disimpulkan dibawah:

1. Responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang ibu post partum terdiri dari satu ibu primipara berusia 19 tahun (Ny.H), satu ibu primipra berusia 22 tahun (Ny.D), dan satu ibu multipara berusia 33 tahun (Ny.Y)
2. Sebelum diberikan konseling keperawatan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif parsitipan 1-3 Didapatkan hasil observasi ibu masih kurang dalam praktik pemberian ASI eksklusif dengan, ibu juga mengakui bahwa mereka belum memahami pentingnya Asi eksklusif.
3. Setelah diberikan konseling keperawatan terhadap praktik pemberian ASI eksklusif parsitipan 1-3 selama 4 hari didapatkan hasil, ibu telah mengerti tentang paraktik menyusui yang benar, ibu juga menunjukkan pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif, Ibu mampu menjelaskan kembali manfaat ASI Eksklusif, dan menunjukkan teknik menyusui dengan benar.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa konseling keperawatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lamanya pemberian ASI eksklusif pada ibu pasca melahirkan. Edukasi dan dukungan emosional dari tenaga keperawatan mampu meningkatkan rasa percaya diri ibu, memperkaya pengetahuan mereka, serta mendorong motivasi dalam memberikan ASI secara konsisten. secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Dengan demikian,

konseling keperawatan terbukti efektif sebagai intervensi dalam meningkatkan keberhasilan program ASI eksklusif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

### **1. Bagi peneliti**

Peneliti dapat terus mengembangkan metode konseling keperawatan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan ibu post partum, termasuk pendekatan berbasis teknologi seperti konseling daring atau penggunaan media edukatif interaktif. Selain itu, penting untuk memperluas wilayah dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif

### **2. Bagi bidang kesehatan**

Tenaga kesehatan, Perawat dianjurkan untuk secara konsisten memberikan konseling kepada ibu pasca melahirkan, baik selama masa nifas di fasilitas kesehatan maupun setelah ibu pulang ke rumah. Program edukasi tentang pentingnya Asi eksklusif perlu di jadikan bagian integral dari pelayanan maternal dan neonatal guna meningkatkan cakupan pemberian Asi eksklusif di masyarakat

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian Asi eksklusif, seperti dukungan keluarga, status pekerjaan ibu, atau faktor budaya. Selain itu, bisa dilakukan studi logitufinal untuk melihat pengaruh jangka

panjang dari konseling keperawatan terhadap pola menyusui hingga anak berusia dua tahun .